



Bimbingan Mental Spiritual dan Baca Tulis Alquran bagi Masyarakat Disabilitas di Wilayah Riau: Implementasi Metode Saminiyyah pada Program PkM HIDIMU

Saproni Muhammad Samin¹, Alfitri², Amiruddin³, Siti Mashita Fitria⁴, Tengku Nur Aisyah⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Riau, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received, 2026-02-15
Revised, 2026-05-11
Accepted, 2026-05-27
Published, 2026-05-28

Kata Kunci:

Bimbingan Spiritual; Baca Tulis Alquran; Disabilitas; Metode Saminiyyah; PkM

Corresponding Author:

Saproni Muhammad Samin
(Universitas Islam Riau, Indonesia)

e-mail:
saproni.ahmad@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat disabilitas di Provinsi Riau masih menghadapi hambatan dalam mengakses layanan pendidikan keagamaan, terutama bimbingan baca tulis Alquran. Himpunan Disabilitas Muhammadiyah (HIDIMU) Riau sebagai organisasi yang menghimpun beragam penyandang disabilitas membutuhkan dukungan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesetaraan layanan pendidikan Islam. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat disabilitas melalui bimbingan mental spiritual dan baca tulis Alquran. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan dengan Metode Saminiyyah (metode cepat membaca huruf Arab yang diadaptasi untuk disabilitas), penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta pengembangan keberlanjutan program. Kegiatan dilaksanakan dari Juli hingga Desember 2025 dengan partisipasi penuh mitra. Hasil menunjukkan tingkat kehadiran peserta mencapai 100%, peningkatan kemampuan spiritual dan literasi Alquran peserta, serta terjaminnya komitmen keberlanjutan melalui mitra. Kesimpulannya, program ini berhasil membekali masyarakat disabilitas dengan kemampuan baca tulis Alquran dan penguatan spiritual, sejalan dengan MBKM dan IKU perguruan tinggi. Implikasinya, pendekatan serupa direkomendasikan untuk diperluas ke cabang HIDIMU lain dan pengembangan modul terstandarisasi untuk beragam jenis disabilitas.

PENDAHULUAN

Himpunan Disabilitas Muhammadiyah (HIDIMU) Riau adalah organisasi yang bergerak dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan bagi masyarakat disabilitas di Provinsi Riau (*Hidimu: Organisasi Disabilitas Untuk Inklusi Di Indonesia*, n.d.). Organisasi ini menghimpun beragam individu dengan berbagai jenis disabilitas, seperti tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna daksa, dan lainnya. HIDIMU Riau memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan kesetaraan bagi masyarakat disabilitas di wilayah Riau. Berdasarkan diskusi dan wawancara dengan mitra, masyarakat disabilitas di Riau masih menghadapi berbagai hambatan dalam aspek aksesibilitas, pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan (*Lembaga Dakwah Komunitas Pwm Riau Lakukan Pembinaan Kaum Disabilitas*, 2023; *Lembaga Dakwah Komunitas PWM Riau Melakukan Pembinaan Kaum Disabilitas*, 2023).

Permasalahan prioritas yang dihadapi HIDIMU Riau adalah kurangnya aksesibilitas dan kesetaraan bagi masyarakat disabilitas dalam hal layanan pendidikan Islam, terutama fasilitas bimbingan baca tulis Alquran yang inklusif. Masyarakat disabilitas menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan pendidikan keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan khusus mereka, sehingga memengaruhi ketenteraman spiritual dan kesiapan menghadapi tantangan kehidupan (Demirbilek, 2013; McMillan & Jarvis, 2013).

Solusi yang ditawarkan adalah program bimbingan mental spiritual dalam bentuk bimbingan kerohanian dan bimbingan baca tulis Alquran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat disabilitas. Bimbingan kerohanian dapat membantu meningkatkan kesadaran dan

kesetaraan, sehingga peserta lebih percaya diri dan mandiri (EMERSON, 2015). Bimbingan baca tulis Alquran menggunakan Metode Saminiyyah—metode cepat membaca huruf Arab yang telah dikembangkan untuk anak dan dewasa—yang diadaptasikan untuk kalangan disabilitas. Implementasi metode serupa dalam konteks disabilitas telah dibuktikan efektif (Sriwahyudi et al., 2023). Tujuan pengabdian adalah meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran, meningkatkan kesadaran dan kesetaraan serta penguatan spiritual, dan mendukung keberlanjutan program melalui komitmen mitra. Implikasi yang diharapkan adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat disabilitas, keselarasan dengan MBKM dan IKU perguruan tinggi, serta model pendekatan yang dapat direplikasi untuk cabang HIDIMU di wilayah lain.

METODE PENELITIAN

Pertama, sosialisasi berupa peninjauan kerjasama dan kesepahaman dengan mitra HIDIMU Riau. Tim pengabdian melakukan pertemuan dengan Ketua HIDIMU Riau (Imamil Usni) dan pengurus untuk menyampaikan tujuan, tahapan, dan luaran program. Kesepakatan dicatat dalam berita acara atau surat kerjasama. Sosialisasi juga ditujukan kepada anggota HIDIMU untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembinaan spiritual dan literasi Alquran. Kedua, penerapan IPTEK berupa prosedur penyusunan materi bimbingan mental spiritual dan baca tulis Alquran dengan Metode Saminiyyah, meliputi: (1) penyusunan materi bimbingan kerohanian yang ramah disabilitas; (2) adaptasi materi Metode Saminiyyah untuk beragam jenis disabilitas; (3) penyediaan media pendukung; (4) penyusunan modul dan instrumen evaluasi. Ketiga, pelaksanaan dilaksanakan dalam tahapan: sosialisasi dan pelatihan bimbingan kerohanian serta baca tulis Alquran, penerapan teknologi berupa pemanfaatan platform atau media yang dapat diakses peserta, pendampingan dan evaluasi capaian peserta, serta koordinasi keberlanjutan program dengan mitra. Periode pelaksanaan Juli–Desember 2025. Keempat, evaluasi dilakukan sebagai refleksi akhir pelaksanaan pengabdian dengan instrumen lembar observasi kehadiran, lembar penilaian kemampuan baca tulis Alquran, dan angket kepuasan peserta serta mitra. Kelima, analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menginterpretasi data kehadiran, capaian kemampuan, dan respons peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema bimbingan mental spiritual dan baca tulis Alquran bagi masyarakat disabilitas di wilayah Riau telah terlaksana sesuai rencana bersama mitra HIDIMU Riau. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program.

Tabel 1. Capaian Pelaksanaan Program PkM

No	Indikator	Capaian	Keterangan
1	Sosialisasi program	Selesai	100% target peserta hadir
2	Pelatihan bimbingan kerohanian	Selesai	Metode Saminiyyah terapan
3	Pelatihan baca tulis Alquran	Selesai	Disesuaikan kebutuhan disabilitas
4	Pendampingan dan evaluasi	Selesai	Peningkatan kemampuan peserta tercatat
5	Keberlanjutan program	Berjalan	Komitmen mitra terjalin

Sumber: Hasil pelaksanaan PkM tahun 2025

Peran mitra HIDIMU Riau meliputi penyediaan lokasi dan fasilitas, mobilisasi peserta, koordinasi kehadiran, serta dukungan in-kind berupa tenaga pendamping. Partisipasi mitra mencapai 100% dari target peserta pada sosialisasi. Pelatihan bimbingan kerohanian dan baca tulis Alquran dilaksanakan dengan Metode Saminiyyah yang disesuaikan untuk kebutuhan disabilitas. Pendampingan dan evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam aspek spiritual dan literasi Alquran.



Gambar 1. Memperllihatkan Kegiatan Pelatihan Baca Tulis Alquran Dengan Peserta Disabilitas



Gambar 2. Memperllihatkan Proses Pendampingan oleh Tim Pengabdi

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan mental spiritual dan baca tulis Alquran dengan Metode Saminiyyah efektif dalam konteks masyarakat disabilitas. Hal ini sejalan dengan temuan Sriwahyudi et al. (2023) tentang implementasi metode pengajaran Alquran di pesantren disabilitas. Adaptasi metode untuk beragam jenis disabilitas memerlukan penyesuaian jadwal dan materi, namun tidak menghalangi ketercapaian tujuan. Komitmen mitra HIDIMU Riau dalam menyediakan lokasi, memobilisasi peserta, dan berpartisipasi aktif menjadi faktor pendukung keberhasilan program serta keberlanjutannya. Program ini sejalan dengan MBKM dan IKU perguruan tinggi dalam penguatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kelompok rentan.

PENUTUP

Program bimbingan mental spiritual dan baca tulis Alquran bagi masyarakat disabilitas di wilayah Riau telah terlaksana sesuai tujuan dengan capaian peningkatan kemampuan baca tulis Alquran dan penguatan spiritual peserta serta terjaminnya keberlanjutan melalui komitmen mitra HIDIMU Riau. Saran untuk pengabdian berikutnya adalah memperluas jangkauan ke cabang HIDIMU di wilayah Riau lainnya, mengembangkan modul dan bahan ajar terstandarisasi untuk beragam jenis disabilitas, serta menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan organisasi sosial untuk keberlanjutan program.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Islam Riau sebagai pemberi dana PkM Internal dan kepada Himpunan Disabilitas Muhammadiyah (HIDIMU) Riau serta Ketua HIDIMU Imamil Usni yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Demirbilek, M. (2013). The needs of mentally disabled individuals and their families. *Turkish Journal of Family Medicine & Primary Care*, 7(3), 58–64.
- Emerson, A. (2015). Counselling Psychologists Working with People with Special Needs and Disabilities. *Counselling Psychology-A Textbook for Study and Practice*, 185–199.
- Hidimu: Organisasi Disabilitas untuk Inklusi di Indonesia. (n.d.). Hidimu.Org.
- Lembaga Dakwah Komunitas Pwm Riau Lakukan Pembinaan Kaum Disabilitas. (2023, December 10). Bingkairiau.Com.
- Lembaga Dakwah Komunitas PWM Riau Melakukan Pembinaan Kaum Disabilitas. (2023, December 10). Parasriau.Com.
- McMillan, J. M., & Jarvis, J. M. (2013). Mental health and students with disabilities: A review of literature. *Australian Journal of Guidance and Counselling*, 23(2), 236–251.
- Sriwahyudi, D., Kurniawati, N., & Hidayat, C. R. (2023). Implementasi Metode Talqin Dalam Membina Hafalan Al-Quran Santri Tunanetra di Pesantren Disabilitas Generasi Qurani Cipanas Cianjur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).